PENGEMBANGAN MODUL AKUNTANSI ASET TETAP BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK SEBAGAI PENDUKUNG IMPLEMETASI K-13 DI SMKN 2 BUDURAN

Desti Ayu Novianti
Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya
Email : ayudestinovianti@yahoo.co.id

Joni Susilowibowo
Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya, email: jonisusilowibowo@yahoo.co.id

Abstrak

Pelaksanaan Kurikulum 2013 dilaksanakan dengan melatihkan ketrampilan proses yang dicerminkan dalam kegiatan pembelajaran yang dikenal sebagai pendekatan saintifk. Saat ini kurikulum 2013 telah diterapkan, namun pemerintah belum menyediakan bahan ajar yang layak dan sesuai dengan kurikulum 2013. Diperlukan suatu bahan ajar yang inovatif, dan kreatif, dan sesuai dengan kurikulum 2013 berupa modul dengan pendekatan saintifik. Tujuan akhir penelitian ini adalah menghasilkan produk akhir berupa modul akuntansi berbasis pendekatan saintifik dengan materi aset tetap, mengetahui kelayakan modul, dan untuk mengetahui respon siswa terhadap modul yang dikembangkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, yang terdiri dari angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka berupa angket telaah para ahli. Angket tertutup berupa angket validasi para ahli dan angket respon siswa saat uji coba terbatas. Hasil skor presentase validasi diperoleh berdasarkan perhitungan skor menurut *skala Likert* dan respon siswa menggunakan *skala Guttman*. Hasil penelitian menunjukkan hasil validasi komponen kelayakan isi sebesar 81,75%, komponen kelayakan penyajian sebesar 80%, komponen kelayakan bahasa sebesar 92%, dan komponen kelayakan kegrafikan sebesar 82,6%. Keseluruhan hasil validasi modul berdasarkan 4 komponen kelayakan dari para ahli diperoleh rata-rata presentase sebesar 86%. Sedangkan hasil uji coba terbatas menunjukkan bahwa modul berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan sangat baik menurut respon siswa dengan hasil presentase sebesar 86,25%. Kesimpulan dari hasil penelitian pengembangan ini yaitu modul yang dikembangkan layak digunakan sebagai bahan ajar pendukung implementasi kurikulum 2013 di kelas XII akuntansi SMKN 2 Buduran Sidoarjo.

Kata kunci : Modul, Pendekatan saintifik, Aset Tetap, SMKN 2 Buduran.

Abstrack

The implementation of curriculum 2013 to trained done with the skill of the process reflected in learning activities known as scientific approach. Curriculum 2013 has been implemented, but the government have provide teaching materials and decent according to the curriculum 2013. Needed a material innovative teaching, creative, and in accordance with the curriculum 2013 in modules with the scientific approach. The research aim is produce module based scientific approach, know suitable instructional of module and know students respons to the development modul. Data collection using open and closed questionnaire. Open questionnaire is the study by experts. The enclosed questionnaire is the experts validation and student response when limited trial. The result validation obtained by calculating the percentage score according to likert scale and guttman scale for responds students. The result of research that the validation components of contents of the feasibility of 81,75%, the feasibility of the presentation component of 84%, the feasibility of the language component of 92%, and component of the feasibility of graphic 82,6%. overall the result of the validation module 4 components based on feasibility of expert obtained the average percentage of 86%. while the trial showed that limited modules based on the scientific approach of rendering developed very good response according to student with the result of the percentage of 86,25%. The conclusion of the results of research development module is being used as teaching materials for supporting the implementation of curriculum 2013 in class XII accounting Vocation High School 2 Buduran.

Keywords: Module, Scientific Approach, Fixed Asets, Vocation High School 2 Buduran

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses peserta didik agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini tercantum dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidik Nasional pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan bahwa pendidik dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama, yaitu :

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa keapada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang Demokratis serta bertanggung jawab"(Pasal 3 UU RI No.20/2003)

Implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam peserta didik dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik (Mulyasa, 2013). Hal tesebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan peserta didik efektif dan bermakna dengan cara melibatkan peserta didik secara aktif dalam peserta didik. Peserta didik juga dituntut untuk mencari, mengolah, mengkontruksi dan menggunakan pengetahuannya melalui pengalaman belajar yang diberikan oleh guru, misalnya melatih peserta didik untuk bekerja memecahkan masalah actual yang secara langsung bekaitan dengan kehidupan nyata yang ada dimasyarakat. Dari segi materi, buku kurikulum 2013 bersifat tematik *integrative* sehingga siswa tidak membawa banyak buku pelajaran, selain itu siswa tidak perlu membeli buku, karena buku sudah di sediakan dari pemerintah.

Peran bahan ajar dalam proses belajar mengajar selain sebagai alat komunikasi pesan yang dapat disampaikan oleh guru kepada siswa juga untuk membantu siswa dalam mempelajari sesuatu yang belum dimengerti. Bahan ajar dapat digunakan pada semua tingkatan sekolah tidak terkecuali di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kelompok bisnis dan menejemen pada jurusan akuntansi karena materi yang dipelajari membutuhkan pemahaman. Agar materi dapat dipahami oleh siswa sebaiknya guru menggunakan modul dalam kegiatan belajar mengajar. Modul merupakan sebuah bahan ajar yang disusun secara sistematis sehingga penggunanya dapat belajar dengan atau tanpa guru, (Prastowo, 2014)

Mata pelajaran akuntansi adalah salah satu pelajaran yang diajarkan dijenjang Sekolah Menengah Kejuruan bidang keahlian bisnis dan menejemen. Akuntansi adalah salah satu bidang ilmu yang tidak cukup dipelajari dari sisi teori saja tetapi harus dapat dituntukkan dalam praktik nyata. Kompetensi ini membahas semua materi meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan perusahaan yang terjadi dalam suatu periode tertentu. Materi aset tetap merupakan salah satu materi yang meliputi pencatatan dalam transaksi keuangan sebuah perusahaan.

Bedasarkan observasi, SMKN 2 Buduran tetap melanjutkan Kurikulum 2013, karena selain sudah ditunjuk untuk menjadi *pilot project* penerapan Kurikulum 2013 di kabupaten Sidoarjo juga telah disepakati pada Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) yang menyatakan bahwa sekolah negeri di Sidoarjo tetap melanjutkan kurikulum 2013. Kendala yang dihadapi pihak sekolah dalam implementasi kurikulum 2013 ini yaitu: buku dari dinas untuk mata pelajaran produktif khususnya akuntansi belum ada, dalam silabus kurikulum 2013 terdapat KD yang tumpang tindih, dan silabus dengan buku teks belum sesuai,

Terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya mengenai pengembangan modul berbasis pendekatan saintifik. Penelitian yang dilakukan oleh Dita Widiyanti Sawitri yang berjudul "Pengembangan Modul Keanekaragaman Hayati Berbasis Pendekatan Saintifik untuk kelas X SMA". Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul berbasis saintifik yang dikembangkan layak digunakan dalam proses peserta didik dengan presentase secara teoritis sebesar 97,43% dan secara empiris sebesar 89% dan dikategorikan sangat layak.

Berdasarkan latar belakang diatas, diperlukan bahan ajar berupa modul yang dapat digunakan siswa untuk memahami materi dan menambah pengetahuan siswa tentang materi yang telah disampaikan oleh guru. Karena modul merupakan sumber belajar yang digunakan guru dalam menyampaikan materi aset tetap, maka paneliti tertarik untuk meneliti "PENGEMBANGAN MODUL AKUNTANSI ASET TETAP BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK SEBAGAI PENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI KELAS XII AKUNTANSI DI SMKN 2 BUDURAN"

METODE

Jenis Pengembangan

Jenis penulisan dalam skripsi ini digolongkan sebagai penelitian pengembangan. Model pengembangan dalam peneliitian ini mengacu pada model 4D : *Define, Design, Develop* dan *Disseminate* yang kemudian dikembangkan menjadi metode 4P : pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Namun untuk penyebaran (*disseminate*) tidak dilakukan, karena membutuhkan waktu serta biaya yang tidak sedikit. Proses pembelajaran berdasarkan 4D, produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan antara lain : bahan ajar berupa modul dengan materi aset tetap yang sesuai dengan silabus untuk membantu siswa lebih memahami materi yang diberikan,

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan bahan ajar modul ini menggunakan pengembangan yang disebut 4-D (four D Models) yang terdiri dari 4 tahapan yaitu : tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate).* Pada penelitian pengembangan ini dilakukan sampai pada tahap pengembangan saja, tidak dilakukan sampai dengan tahapan penyebaran karena diperlukan waktu yang relative lebih lama.

Tahap- tahap tersebut diuraikan sebagai berikut :

Tahap Pendefinisian, dalam tahap pendefinisian, peneliti akan menganalisa kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan sebelum merancang modul akuntansi berbasis pendekatan saintifik Tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran dengan cara melakukan analisis tujuan batasan meteri yang akan dikembangkan yaitu harga perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, dan penghentian aset tetap. Hal-hal yang perlu diketahui dalam tahap ini adalah : analisis ujung depan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, perumusan tujuan pembelajaran .

Tahap Perancangan (Design), pada tahap ini peneliti membuat rancangan desain modul dengan mempertimbangkan pemilihan format modul dan penyusunan modul. Setelah pemilihan format maka menghasilkan *draft I.*

Tahap Pengembangan (Develop), Berdasarkan alur pengembangan perangkat model 4-D, maka pada tahap ini peneliti akan meminta masukan atau saran dari para ahli, antara lain: ahli materi yang terdiri dari dua ahli, ahli bahasa, dan ahli grafik. Para ahli ini akan menilai modul dengan memberikan masukan dan saran.

Telaah dan validasi oleh Ahli Materi dan Ahli Evaluasi

Telaah dan validasi ini dilakukan oleh dua orang ahli materi yang terdiri dari satu orang dosen Akuntansi dan guru mata pelajaran akuntansi, satu orang ahli bahasa yaitu dosen bahasa Indonesia, serta satu orang ahli grafik yaitu dosen Pendidikan Teknologi Pendidikan yang memiliki latar belakang minimal S1 atau memiliki kemampuan dan pengalaman dalam bidang masing-masing.

Pada tahap ini validator diminta memberi penilaian serta komentar dan saran atas modul akuntansi berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan berdasarkan intrumen penilaian bahan ajar cetak BSNP2014 Lembar validasi selanjutnya dianalisis dan direvisi untuk menghasilkan *Draft II.*

Uji Coba Terbatas (Siswa SMK)

Uji coba produk modul adalah kegiatan penggunaan modul yang dikembangkan pada peserta terbatas. Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai daya tarik dari produk yang dihasilkan. Uji coba produk dilakukan sebagai tolok ukur keberhasilan dalam menggembangkan sebuah produk berupa modul akuntansi berbasis pendekatan saintifik.

Pada langkah ini, modul akuntansi berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan diuji cobakan kepada 20 siswa SMK Negeri 2 Buduran KelasXII Akuntansi 1. Sampel diambil dengan teknik *random sampling.* Menurut Sugiyono (2009) *random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap sejenis, atau disebut homogen.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitan ini adalah angket penelitian. Instrumen penelitian (angket) yang dibuat antara lain :

Lembar telaah ahli materi, angket ini diisi oleh dosen akuntansi dan guru akuntansi, lembar telaah ahli bahasa, yang didisi oleh dosen bahasa Indonesia, dan lembar telaah ahli grafik yang diisi oleh dosen teknologi pendidikan.

Lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli bahasa, dan lembar validasi ahli grafik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui modul akuntansi berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan.

Lembar Respon Siswa, angket ini diisi oleh siswa yang telah membaca modul akuntansi aset tetap berbasis pendekatan saintifik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap modul akuntansi aset tetap berbasis pendekatan saintifik yang telah dibuat.

Teknik Analisis Data

Teknik digunakan untuk menganalisis data uji coba. Dalam penelitian pengembangan modul akuntansi ini menggunakan data teknik analisis data yaitu teknik analisis deskriptif, kualitattif, dan kuantitatif.

Data hasil pengisian angket validasi berupa data kuantitatif skor penilaian yang diperoleh dari hasil pengisian para ahli. Data tersebut dianalisis dengan acuan yang diadaptasi menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 skala penilaian sebagai berikut:

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Tabel 1 Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Sedang	3
Buruk	2
Buruk Sekali	1

Sumber : Riduwan (2013)

Dari hasil angket dianalisis dengan cara :

$$K = \frac{F}{N\ x\ 1\ x\ R} x\ 100\%$$

Keterangan :

K = Persentase nilai kriteria

F = Keseluruhan jawaban responden

N = Skor tertinggi dalam angket

R = Jumlah responden

Dari hasil analisis data dianalisis akan diperoleh kesimpulan tentang kelayakan modul akuntansi berbasis pendekatan saintifik menggunakan Skala *Likert* dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 2 Kriteria Interpretasi

Penilaian	Kriteria Interpretasi
81% - 100%	Sangat layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup layak
21% - 40%	Tidak layak
0% - 20%	Sangat tidak layak

Sumber : Riduwan (2013)

Angket tertutup yang ditujukan pada siswa dan dalam angket respon siswa menggunakan skala *Guttman* dengan rincian sebagai berikut :

Rumus perhitungan hasil angket dengan skala Likert adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Skala Guttman

Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

Sumber : Riduwan (2011)

Dari hasil angket dianalisis dengan cara :

$$K = \frac{F}{N\ x\ 1\ x\ R}\ x\ 100\%$$

Keterangan :

K = Persentase nilai kriteria

F = Keseluruhan jawaban responden

N = Skor tertinggi dalam angket

R = Jumlah responden

Dari hasil analisis data diatas akan diperoleh kesimpulan tentang respon siswa terhadap modul akuntansi berbasis pendekatan saintifik menggunakan Skala *Guttman* dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 4 Kriteria Interpretasi

Penilaian	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	Sangan tidak baik
21% - 40%	Tidak baik
41% - 60%	Cukup baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik

Sumber : Riduwan (2011)

Dari tabel kriteria Intrepretasi Skor maka modul akuntansi berbasis pendekatan saintifik materi aset tetap dapat dikatakan layak apabila rata-rata persentase dari angket validasi para ahli dan siswa rata-rata ≥ 61% (Riduwan, 2011:15).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan

Penyajian hasil pengembangan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Data-data yang disajikan merupakan serangkaian proses pengembangan, kelayakan, dan respon siswa terhadap modul yang dikembangkan. Berikut penyajian hasil penelitian pengembangan modul akuntansi aset tetap berbasis pendekatan saintifik sebagai implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran akuntansi keuangan di kelas XII akuntansi 1 SMKN 2 Buduran Sidoarjo.

Pengembangan modul akuntansi aset tetap berbasis pendekatan saintifik ini mengadaptasi dari model 4-D dari Thiagarajan, semmel dan semmel dalam Trianto (2009) yang telah dimodifikasi, yaitu *define, design, develop,* dan *desseminate*. Namun pada penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap pengembangan (*develop)* saja.

Pembahasan

Pembahasan ini memaparkan keseluruhan hasil pengembangan secara rinci dan jelas. Pembahasan yang dipaparkan berupa proses dan kelayakan pengembangan modul akuntansi aset tetap berbasis pendekatan saintifik

Proses pengembangan modul akuntansi aset tetap berbasis pendekatan saintifik.

Secara keseluruhan proses pengembangan modul akuntansi aset tetap berbasis pendekatan saintifik di Kelas XII akuntansi yang telah dilaksanakan oleh peneliti telah sesuai dengan model pengembangan 4-D (*four D Models*) yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan

UNESA Universitas Negeri Surabaya

(*develop*), dan tahap penyebaran (*disseminate*) (Trianto, 2009). Namun penelitian pengembangan ini hanya dilakukan sampai tahap pengembangan (*develop*) saja, dikarenakan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga.

Tahap Pendefinisian

Dalam pelaksanaan tahap ini, pertama melakukan analisis ujung depan yaitu menganalisis masalah dan kebutuhan dalam pembelajaran akuntansi khususnya materi aset tetap yang diperlukan oleh SMKN 2 Buduran sebagai tempat penelitian. Bersadarkan analisis ujung depan, kurikulum yang diterapkan oleh SMKN 2 Buduran yaitu kurikulum 2013. Kompetensi lulusan yang harus dicapai oleh siswa SMA/MA/SMK/MAK/SMALB tertuang pada kompetensi inti (KI) yang terdiri atas empat kompetensi yaitu kompetensi inti mengenai sikap spiritual (KI-1), kompetensi inti mengenai sikap sosial (KI-2), kompetensi inti mengenai pengetahuan (KI-3), kompetensi inti mengenai ketrampilan (KI-4) (Kemendikbud,2013). Bahan ajar yang digunakan oleh guru masih menggunakan buku paket dari kurikulum 2006 (kurikulum KTSP) yang belum mencangkup langkah pembelajaran 5M (mengamati. Menanya, mencari informasi, menalar, dan mengomunikasikan) yang terdapat pada kurikulum 2013. Tak jarang guru meminta siswa untuk mengakses internet untuk mencari bahan ajar yang akan dipelajari dikelas. Sehingga banyak siswa yang merasa kesulitan dalam belajar diakibatkan ketidakseragaman bahan ajar yang didapat antar siswa sehingga hal ini menghambat proses belajar mengajar siswa dikelas.

Kedua adalah menganalisis siswa. Analisis siawa digunakan untuk mengetahui segala sesuatu yang sudah diketahui atau didapat oleh siswa terhadap materi aset tetap. Hal ini diperlukan agar bisa dijadikan pedoman awal dalam menyiapkan materi karena setiap siswa memiliki karakteristik, kemampuan, dan penanganan yang berbeda sehingga perlu adanya bahan ajar modul yang dapat dipahami oleh siswa. Siswa yang menjadi sasaran uji coba terbatas adalah 20 siswa kelas XII Akuntansi 1 SMKN 2 Buduran Sidoarjo, yang mana usia rata-rata siswa 17-18 tahun. Menurut Piaget (dalam komalasari, 2013) menyatakan bahwa karakteristik siswa yang berusia lebih dari 11 tahun keatas memiliki kemampuan untuk berfikir secara abstrack dan menalar secara logis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia.

Ketiga melakukan analisis tugas, disini dilakukan identifikasi tugas-tugas siswa dalam pembelajaran. Analisis tugas dilakuka untuk menyusun isi materi ajar secara garis besar dan soal-soal yang ditujukan sebagai evaluasi pembelajaran. Dalam modul ini terdapat soal evaluasi berupa soal pilihan ganda dan soal praktik, sedangkan soal latihan terdapat pada setiap akhir bab berupa soal praktek menghitung harga perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, dan penghentian aset tetap.

Keempat melakukan analisis konsep, yaitu mengidentifiksi konsep-konsep yang relevan dengan materi yang akan dikembangkan sesuai dengan silabus kurikulum 2013. Analisis konsep didalam modul ini di dipetakan menjadi sebuah peta konsep pembelajaran, sehingga mempermudah siswa untuk memahami materi didalam modul.

Kelima melakukan analisis perumusan tujuan pembelajaran, yaitu mengkonvesikan hasil analisis tugas dan analisis konsep menjadi tujuan pembelajaran. Hasil perumusan tujuan pembelajaran akan menjadi dasar dalam penyusuna materi, dan soal latihan pada bahan ajar cetak modul akuntansi aset tetap berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan.

Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini dilakukan pembuatan kerangka penyusunan modul yaitu pemilihan format modul dan penyusunan modul. Dalam pemiliihan format modul pembelajaran sesuai dengan struktur penulisan modul dari depdiknas, yang bertujuan agar peserta didik belajar mencapai kompetensi tertentu. Struktur penulisan suatu modul dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian pembuka, bagian inti, dan bagian penutup.

Pada bagian pembuka terdapat sampul modul, berupa desain sampul depan dan belakang modul beserta gambar dan ilustrasi yang sesuai dengan isi materi. Daftar isi yang berisi bab yang terdapat dalam modul yang disertai nomor halaman yang memudahkan siswa menemukan bab pembelajaran yang akan dipelajari. Peta konsep yang berisikan konsep materi yang akan disajikan didalam modul. Dan terdapat pula kata pengantar dan bagian pendahuluan yang memuat deskripsi umum, prasyarat, petunjuk penggunaan modul dan tujuan akhir pembelajaran.

Pada bagian inti modul menyajikan bagian pembelajaran yaitu uraian materi, langkah pembelajaran 5M (mengamati, menanya, mengumpulan informasi, menalar, dan mengomunikasikan), ilustrasi berup gambar yang membantu memudahkan peserta didik memahami materi, soal-soal latihan pada setiap akhir bab, tugas mandiri, tugas kelompok, dan soal evaluasi yang terdiri dari soal pilihan ganda dan soal praktik, serta penilaian sikap untuk peserta didik.

Pada bagian penutup menyajikan glosarium, daftar pustaka, kunci jawaban dan cover belakang. Dari tahap ini menghasilkan modul berupa *draft I.*

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Tahap Pengembangan (*Develop)*

Tahap ini diawali dengan telaah modul yang sudahtercetak sebagai *draft I.* telaah dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis. Pada tahap ini diperoleh banyak masukan dan komentar dari para ahli untuk dilakukan perbaikan terhadap modul yang dikembangkan agar layak digunakan dalam pembelajaran akuntansi aset tetap. Saran tersebut antara lain untuk mengaitkan isi materi terhadap kehidupan sehari-hari siswa, agar siswa lebih mudah memahami materi atas saran ahli materi. Saran oleh ahli bahasa lebih pada tata cara penulisan yang masih memerlukan pembetulan. Dan saran ahli grafis antara merubah warna desain sampul depan, huruf yang digunakan, kolom-kolom pada modul, dan bentuk ilustrasi gambar yang harus disamakan.

Modul *draft I* ini kemudian direvisi sesuai dengan saran para ahli, selanjutnya modul yang sudah drevisi tersebut menghasilkan *draf II*yang kemudian divalidasi oleh para ahli untuk mengetahui penilaian kelayakan terhadap modul tersebut. Setelah itu modul diuji cobakan secara terbatas kepada 20 siswa kelas XII Akuntansi 1 di SMKN 2 Buduran Sidoarjo. Uji coba terbatas ini dilakukan dengan menyebarkan angket respon siswa yang sebelumnya sudah di uji validitas diluar sample uji coba terbatas. Kemudian data hasil dari respon siswadi analisis secara kuantitatif.

Pembahasan Kelayakan Modul Akuntansi Aset Tetap Berbasis Pendekatan Saintifik

Modul akuntansi berbasis pendekatan saintifik ini dikembangkan dengan menggunakan perangkat keras (*hardware)* yang terdiri dari seperangkat laptop, printer, dan peralatan yang digunakan untuk penjilidan. Saat perancangan modul akuntansi berbasis pendekatan saintifik dikembangkan menggunakan perangkat lunak (*software)* kelompok *Microsoft Office 2007* dan *2010*yaitu *Microsoft Word 2007 & 2010* untuk mendesain sampul depan atau *cover* modul akuntansi berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan memiliki bentuk fisik cetak ukuran A4 atau 21cm x 29,7cm, sesuai dengan ukuran bahan ajar yang disarankan oleh Badan Standart Nasional Pendidikan (BSNP). Untuk isi modul akuntansi berbasisi pendekatan saitifik menggunakan ukuran A4 dengan tebal 100gr. Dan untuk teknik penjilidan menggunakan penjilidan *softcover* laminasi.

Modul akuntansi berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan telah melalui tahap telaah dan validsi dari beberapa ahli yang berkompeten dibidangnya.

Hasil validasi untuk ahli materi dilakukan oleh ibu Dra. Hj. Mistiani, M.M, dan oleh ibu Suci Rohayati, S.Pd, M.Pd. Pada komponen kelayakan isi terdapat aspek penilaian KI yang terdapat pada kurikulum 2013, antara lain dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi ketrampilan. Pada analisis data validasi ahli materi ini diketahui penilaian untuk masing-masing aspek kompetensi inti dari modul yang dikembangkan. Pada dimensi spiritual, terdapat dua aspek penilaian. Dimana kedua ahli validasi memberikan skor yang sama untuk kedua aspek ini yaitu skor 4 dan 5, dengan presentase 90%, sehingga bila dirata-ratakan untuk dimensi spiritual mendapat presentase kelayakan sebesar 90%, dengan kriteria sangat layak. Dimensi sikap sosial mendapatkan presentase sebesar 75%, hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek yang mendapatkan skor lebih rendah seperti pada aspek uraian dan soal-soal latihan yang mengajak siswa untuk berkomunikasi dengan teman kelompok yang mendapatkan skor 3 dari kedua ahli validasi materi, hal ini dikarenakan didalam modul, perintah soal untuk mengerjakan bersama teman kelompok hanya terdapat pada setiap KD yaitu pada tahap mengomunikasikan saja, sehingga dalam modul ini hanya terdapat tiga buah soal yang mengajak peserta didik untuk berinteraksi dengan teman kelompok, yang dipandang kurang oleh kedua ahli validasi materi. Namun, pada aspek materi yang disajikan mengajak peserta didik mengembangkan diri sendiri mendapat skor 4 dan 5 dari masing-masing ahli materi, hal ini dikarenakan didalam modul terdapat materi yang mengajak peserta didik mengembangkan diri sendiri seperti mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, dan banyak soal-soal latihan yang diharapkan dapat membantu peserta didik mengembangkan potensinya, khususnya pada materi aset tetap. Dimensi pengetahuan mendapatkan presentase sebesar 78%, ini lebih tinggi dibandingkan presentase dimensi sikap sosial, hal ini didukung dari penilaian beberapa aspek yang mendapat skor tinggi seperti pada aspek kegiatan yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang mendapat skor 4 dan 5 dari masing-masing ahli validasi materi, dikarenakan didalam modul yang berbasis kurikulum 2013 ini yang memuat langkah pembelajaran saintifik memudahkan peserta didik untuk lebih memahami materi dengan mudah dan cepat, disertai soal latihan yang terdapat pada tiap akhir KD yang dapat dijadikan tolok ukur peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dan dimensi keterampilan mendapatkan presentae sebesar 84%. Dari semua skor penilaian yang diberikan oleh kedua ahli validasi untuk komponen penyajian isi mendapat skor yang bervariatif dari skor rendah sampai tinggi, sehingga bila diakumulasikan untuk komponen kelayakan isi dari penilaian empat kompetensi inti

mendapatkan presentase sebesar 81,75% dengan kriteria sangat layak.

Pada komponen penyajian juga terdapat aspek penilaian meliputi penilaian teknik penyajian, pendukung penyajian materi, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Pada teknik penyajian terdapat aspek kelogisan penyajian materi yang mendapatkan skor 4 dan 5 dari masing-masing ahli materi dengan presentase sebesar 90%, hal ini dikarenakan didalam modul materi yang disajikan memuat contoh-contoh yang realistis yang mudah dipahami oleh peserta didik. Pendukung penyajian materi mendapatkan presentase sebesar 85%, penyajian pembelajaran mendapatkan presentase sebesar 84%, dan kelengkapan penyajian mendapatkan presentase sebesar 87,5%. Sehingga pada komponen penyajian mendapatkan presentase sebesar 84,12%.

Berdasarkan data presentase pada kedua komponen maka untuk hasil validasi ahli materi menunjukan presentase 82,8% dengan kriteria sangat layak.

Hasil validasi untuk ahli bahasa dilakukan pada tanggal 8 Juli 2015 oleh Drs. Jack Parmin, M.Hum, selaku dosen bahasa Indonesia. Hasil validasi ahli bahasa terlampir pada lembar lampiran. Analisis validasi ahli bahasa tertera pada tabel 4.4 tabel hasil analisis ahli bahasa. Pada angket penilaian validasi ahli bahasa terdapat tiga aspek yang dinilai antara lain: kelayakan bahasa, kemampuan memotivasi, dan koherensi.

Pada aspek kelayakan bahasa terdapat tiga butir soal validasi yang semuanya mendapat skor tertinggi yaitu 5 dengar nilai sangat baik, sehingga untuk aspek kelayakan bahasa mendapatkan presentase sebesar 100%, pada aspek kemampuan memotivasi dengan jumlah empat butir soal validasi medapat skor 4-5 dengan kriteria baik dan sangat baik, sehingga untuk aspek ini mendapatkan presentase sebesar 90%, dan untuk aspek koherensi dengan 6 butir soal validasi juga mendapatkan skor validasi 4-5 dengan nilai baik dan sangat baik, sehingga untuk aspek ini mendapatkan presentase sebesar 90%.

Berdasarkan hasil presentase ketiga aspek penilaian ahli bahasa didapatkan presentase untuk kelayakan bahasa sebesar 92,4% dengan kriteria sangat layak.

Hasil validasi ahli grafis oleh Drs. Soeprajitno, M.Pd selaku dosen teknologi pendidikan. Hasil validasi ahli grafis dapat dilihat pada lampiran lembar validasi ahli grafis. Sedangkan analisis ahli grafis tertera pada tabel 4.5 analisis hasil validasi ahli grafis dengan angket soal kelayakan grafis untuk bahan ajar cetak berdasarkan BSNP 2014. Terdapat dua aspek yang dinilai yaitu aspek kelayakan kegrafikan dan aspek desain buku.

Pada aspek kegrafikan dengan 18 butir soal validasi mendapatkan skor yang bervariasi mulai dari 3 sampai 5 dengan nilai sedang, baik, dan sangat baik. Pada aspek penggunaan jenis huruf mendapatkan skor yang tinggi dari ahli yaitu sebesar 5, yang dipresentasekan sebesar 100%, hal ini dikarenakan didalam modul tidak menggunakan huruf *Iskoola Pota*, jenis huruf ini dinamis dan mudah dibaca, tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil untuk penulisan modul, disajikan dengan jarak spasi 1,15 pada kalimat dan 1 spasi pada kolom. Dari 18 butir soal tersebut untuk aspek kegrafikan mendapatkan presentase sebesar 84%.

Berdasarkan data diatas untuk hasil analisis validasi ahli grafis mendapatkanpresentase sebesar 82% dengan kriteria sangat layak.

Pembahasan respon siswa terhadap alat evaluasi pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan *Wondershare Quiz Creator* pada materi sistem penilaian persediaan yang telah dikembangkan.

Setelah dilakukan validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis, modul yang dikembangkan kemudian diuji cobakan kepada 20 siswa kelas XII SMKN 2 Buduran Sidoarjo. Hal ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap modul yang dikembangkan

Peneliti memberikan angket tertutup berupa angket respon siswa untuk diisi siswa agar mengetahui sejauh mana respon siswa dalam menggunakan modul akuntansi aset tetap berbasis pendekatan saintifik. Dari hasil angket respon siswa yang disajikan pada hasil pengembangan diatas diperoleh rata-rata presentase kemudian diinterprestasikan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

Hasil data angket respon siswa diuraikan sebagai berikut:

Hasil Angket Respon Siswa

No	Aspek	Presentase	Kriteria
1.	Isi mateeri	95%	Sangat baik
2.	Penyajian	81,6%	Sangat baik
3.	Bahasa	90%	Sangat baik
4.	Kegrafikan	85%	Sangat baik
Rata-rata		**86,25%**	**Sangat baik**

Keseluruhan analisis hasil dari respon siswa berdasarkan empat komponen tersebut diperoleh rata-rata presetase sebesar Rp 86,25%, maka dapat disimpulkan bahwa modul akuntansi aset tetap berbasis pendekatan saintifik yang telah dikembangkan sangat baik digunakan sebagai bahan ajar pendukung implementasi kurikulum 2013 untuk kelas XII Akuntansi di SMKN 2 Buduran Sidoarjo.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

PENUTUP

Simpulan

Pengembangan modul akuntansi berbasis pendekatan saintifik mengadaptasi model pengembangan 4-D dari thiagarajan, Semmel dan Semmel. Model pengembangan yang digunakan terdiri dari tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan, dan tahap penyebaran, namun tahap penyebaran tidak dilakukan karena keterbatasan peneliti. Pada tahap pengembangan modul akuntansi berbasis pendekatan saintifik ditelaah dan divalidasi oleh dua ahli materi, satu ahli bahasa, dan satu ahli grafis.

Pada tahap validasi atau penilaian kelayakan modul akuntansi berbasis pendekatan saintifik pada materi aset tetap oleh ahli materi yaitu dosen pendidikan akuntansi dan guru mata pelajaran akuntansi menyatakan modul yang dikembangkan sangat layak, ahli bahasa dan ahli grafis juga menyatakan bahwa modul akuntansi yang dikembangkan sangat layak.

Pada tahap uji coba terbatas, dapat diketahui respon siswa terhadap modul akuntansi berbasis pendekatan saintifik pada materi pokok aset tetap adalah sangat layak. Sesuai dengan analisis respon siswa modul akuntansi berbasis pendekatan saintifik dapat dianjurkan sebagai bahan ajar pendukung implementasi kurikulum 2013.

Saran

Pengembangan modul akuntansi berbasis pendekatan saintfik materi pokok aset tetap yang meliputi harga perolehan, penyusutan dan penghentian. Dapat dilakukakan penelitian pengembangan modul berbasis pendekatan saintifik untuk materi yang lain.

Untuk materi selanjutnya disarankan agar modul yang di ujicobakan untuk skala yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

BSNP. 2014. *Naskah Akademik Instrumen Penilaian Buku Teks Kelompok Peminat Ekonomi.* Jakarta: BSNP

Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Komalasari, kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual Kosep dn Aplikasi.* Bandung: PT Refika Aditama.

Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013.* Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.

Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif membuat Bahan Ajar Inovatif.* Yogyakarta: Diva Press.

Purwanto, Ngalim. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Riduwan. 2013. *Skala pegukuran variable-variabel Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistik untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sukiman. 2012. *Pengembangan media pembelajaran.* Yogyakarta: PEDAGOGIA.

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.* Jakarta: Kencan Prenada Media Group.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

UNESA
Universitas Negeri Surabaya